

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah menengah pertama negeri 4 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Sekolah Menengah Pertama N 4 Tanah Abang adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jalan Pertamina Desa Harapan Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Sekolah ini sudah berdiri selama 5 tahun sejak didirikan pada tahun 2016.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1) Pendekatan Metode Penelitian

Metodologi penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan cara fungsinya dan tujuan dan telah ditetapkan. Kata *Metode* dan *Logos* berasal dari kata metodologi. Metode merupakan cara agar cepat tercapai sebuah kegiatan sedangkan kata *Logos* yang memiliki arti ilmu dan pengetahuan.

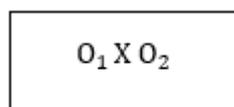
Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan membandingkan suatu variabel terhadap variabel lain. Datanya bersifat nilai-nilai, memiliki hipotesis awal, instrumen pengumpulan data, analisis statistika, hasil penelitian atau kesimpulan dapat

mewakili populasi.¹ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanah Abang Kabupaten PALI.

2) Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah jenis penelitian *Pre Eksperimen*, merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga desain penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.

Desain penelitiannya dengan menggunakan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Pelaksanaan penelitian eksperimen ini akan menggunakan satu kelompok peserta didik sebagai subjek penelitian tanpa adanya kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen ini diberikan *pretest* atau tes awal untuk mengetahui keadaan siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya kelas eksperimen ini diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. dan terakhir diberikan *posttest* atau tes akhir. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* sebelum diberikan perlakuan

¹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 2

O_2 = Nilai *Posttest* setelah diberikan perlakuan

X = Perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Word Square*

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat di pada sebuah penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data dari suatu penelitian dan dapat dilakukan dengan cara menggunakan instrument, hasil data primer hanya dapat digambarkan keadaan seperti angket (kuesioner).

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah tercatat baik itu dari buku atau bisa didapatkan dengan cara hasil. Sumber data sekunder dapat diambil dari, dokumentasi, buku-buku dan sumber data apapun yang bisa dijadikan data.²

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diperlukan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang di definisikan. Untuk menghindari kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian, maka definisi operasional variabel nya ialah sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *Word Square* adalah memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban dalam penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Tanah Abang Kabupaten PALI diterapkan dikelas eksperimen yaitu kelas VII 1.

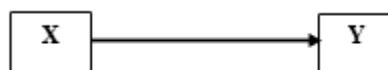
² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm.65.

Penerapan media pembelajaran ini diawali dengan guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

b. Motivasi Belajar siswa

Motivasi belajar adalah suatu dorongan siswa dalam melakukan sesuatu aktivitas belajar di mana dorongan tersebut menjadi penggerak utama siswa untuk belajar lebih giat dan tekun, khususnya pada mata pelajaran PAI. Penilaian motivasi belajar sesuai dengan sintaks penerapan model pembelajaran *Word Square* yang akan dilakukan di SMPN 4 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diamati, ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Creswell mengatakan variabel memiliki dua pengertian dasar yakni, pertama: karakteristik atau atribut dari individu, kelompok atau organisasi yang dapat diukur dan diamati, kedua: variasi karakteristik antara individu atau kelompok. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu ialah Model Pembelajaran *Word Square* sebagai variabel X (Variabel Bebas) dan Motivasi Belajar siswa sebagai Variabel Y (Variabel terikat)



Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Word Square*

Y = Motivasi Belajar Siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi.³ Populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek lain. ⁴Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMPN 4 Tanah Abang Kabupaten PALI tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 2 kelas Populasi penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII 1	32 Siswa
VII 2	35 Siswa
<i>Jumlah</i>	69 Siswa

(Sumber: Tata Usaha SMPN 4 Tanah Abang tahun 2021)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Mewakili).

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru.*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2012) hlm.17

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.80.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. *Cluster random sampling* atau sampling berkelompok merupakan teknik pengambilan samplingnya yaitu dengan cara menggunakan sampel yang ada akan tetapi sampel yang digunakan secara berkelompok atau dapat digunakan dengan cara pengambilan sampelnya bisa secara acak, kelompok kelas atau grup.⁵

Oleh sebab itu sampel yang terpilih dalam menggunakan sampling berkelompok (*cluster random sampling*). Dari kedua kelas yang dijadikan sebagai populasi, peneliti mengambil satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII 1.

Tabel 1.2 Jumlah Populasi Penelitian

Keterangan	Kelas	Jumlah
Kelas eksperimen	VII 1	32 Siswa

(Sumber: Tata Usaha SMPN 4 Tanah Abang tahun 2021)

Tabel 1.3

**Daftar Nama Siswa Kelas VII 1
SMPN 4 Tanah Abang Kabupaten PALI**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aqila Nazara	Perempuan
2	Ahmad Marvel Daviansyah	Laki-Laki
3	Achmad Zaky	Laki-Laki
4	Adinda Aisyara	Perempuan
5	Andira Helena Jesica	Perempuan

⁵*Ibid.*, hlm. 44.

6	Chelsea Viola	Perempuan
7	Farhani aulia Kartika	Perempuan
8	Farel aprilio	Laki-Laki
9	Gita Mei Sarah	Perempuan
10	Hafiz Setiawan	Laki-Laki
11	Hasan Prayoga	Laki-Laki
12	Ilymy Prakoso	Laki-Laki
13	Keysha Azzahra	Perempuan
14	Miftahul ulum	Laki-Laki
15	M. Rafi Saputra	Laki-Laki
16	M. Iqbal Ramadhan	Laki-Laki
17	M. ibnu jafar	Laki-Laki
18	M. Faisal arianto	Laki-Laki
19	Nimas Lestari	Perempuan
20	Putri wahyuni	Perempuan
21	Rachel ayu Aprilia	Perempuan
22	Raisa cahaya maharani	Perempuan
23	Rendy Pradipta	Laki-Laki
24	Resta aulia	Perempuan
25	Rizal fajri Ramadhan	Laki-Laki
26	Saputra bagus	Laki-Laki
27	Safira dewi	Perempuan
28	Sella fitri azizah	Perempuan

29	Seto bagus Ramadhan	Laki-Laki
30	Shinta aulia	Perempuan
31	Viona ayu ramadona	Perempuan
32	Zafran saputra	Laki-Laki

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data untuk penelitian ini, maka perlu dilakukan pengumpulan data secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang sangat sering digunakan oleh para peneliti yang menggunakan penelitian kuantitatif. Angket atau kuesioner ialah data yang diambil dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan secara tertulis untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan tersebut. Biasanya angket dipakai untuk mengukur data yang terkait dengan sikap, pemikiran, perasaan dan sebagainya⁶

Dalam Pengukuran hasil motivasi belajar siswa pada instrumen angket/kuesioner, peneliti menggunakan jenis pengukuran *skala likert* dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

⁶ Sugiyono, *op. cit.* hlm. 199.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah melalui pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang digunakan untuk peneliti memperoleh data mengenai Model Pembelajaran *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 4 Tanah Abang Kabupaten PALI.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data ialah cara untuk menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah data dari secara keseluruhan secara responden atau sumber data lain. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan hipotesis responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti akan mengolah data yang ada dengan cara analisis data dengan Uji-t atau t-test Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (Mean) dari masing-masing kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum fx}{N}$$

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 121.

- b. Mencari simpangan baku deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f \cdot x^2}}{N}$$

- c. Mencari standar error mean (SEM) dari masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus:

$$SEM = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

1) Uji Normalitas Data

Dipakai untuk mengetahui apakah distribusi datanya normal atau tidak. Adapun Langkah-langkahnya yaitu:

- a) Data terbesar – data terkecil, untuk mengetahui kelas intervalnya.
- b) $1+3,3 \log n$, untuk menentukan banyaknya kelas interval.
- c) Panjang Kelas Interval

$$I = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- d) Mencari chi – kuadrat hitung (x^2)

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

- e) Membandingkan x_{hitung}^2 dengan x_{tabel}^2 Dengan kaidah keputusan:

Jika $x_{hitung}^2 \geq$ dengan x_{tabel}^2 maka distribusi data tidak normal

Jika $x_{hitung}^2 \leq$ dengan x_{tabel}^2 maka distribusi data normal

2) Uji Hipotesis

Berfungsi untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji- t sampel. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mencari standar error antara mean (rata-rata) dari masing-masing kelompok data dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM1^2} + \sqrt{SEM2^2}$$

- b) Mencari harga kriti “t” atau “t_o” dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M1-M2}{SE_{M1-M2}}$$

Apabila t_o sama dengan atau lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil ditolak namun, apabila t_o lebih kecil dari t_t maka hipotesis diterima berarti diantara variabel tidak terdapat *mean* yang signifikan.

- c) Membuat Kesimpulan

Kesimpulan adalah inti dari pada penelitian apakah hasil yang didapatkan signifikan atau tidak signifikan hal ini dibuktikan dengan uji paired sampel tTest. Jika sig. < 0,05 berarti ada hubungan namun jika sig. >0,05 berarti tidak ada hubungan yang signifikan.